

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian pada perubahan perilaku sosial pasca terdampak Covid-19 yang dilakukan di Kampus FISIP Universitas Jenderal Soedirman dapat disimpulkan, bahwa dampak terjadi saat kehilangan orang tua akibat Covid-19 memiliki banyak perubahan pada perilaku peran, hubungan sosial dan cara mahasiswa mengekspresikan diri dia terhadap orang lain. Perubahan perilaku sosial banyak dirasakan oleh beberapa orang saat kehilangan sesuatu hal yang penting seperti orang tua, banyak mahasiswa juga yang merasakan perubahan pada perilaku sosialnya. Penelitian ini menggunakan teori ini disebut sebagai S-O-R atau stimulus organisme respon. Perilaku tentu akan terus mengalami perubahan, oleh karena itu akan ada penyebab perilaku organisme berubah dan stimulus yang mengalami perubahan perilaku sehingga organisme merespon hal tersebut. *Pertama*, stimulus pada mahasiswa yang terjadi pada faktor eksternal dan internal mahasiswa, yaitu stimulus eksternal tanggapan tetangga pasca kehilangan orang tua akibat Covid-19 seperti ada yang merespon secara positif dan ada pula yang memberikan stigma negatif kepada keluarga mahasiswa. Jika dilihat dari stimulus internal yaitu adanya pergantian peran anggota keluarga yang dirasakan mahasiswa. *Kedua*, respon pada mahasiswa ketika menerima stimulus yaitu mahasiswa merespon dengan arah positif seperti secara internal belajar lebih mandiri dan inisiatif serta memperkuat komunikasi antar anggota keluarga dan secara eksternal membuat dirinya kurang percaya diri saat melakukan interaksi dengan lingkungan luar dan tidak ingin menjadi seseorang yang menonjol saat melakukan aktivitas sosial.
2. Adapun dampak yang dirasakan selain pada perubahan perilaku sosial yaitu dampak ekonomi, sebab kehilangan orang tua membuat ekonomi keluarga menurun dan merasakan dampak nyata pada saat pandemi Covid-19. Dampak

psikologis yaitu emosi yang tidak stabil, kesedihan yang berlarut-larut menjadi salah satu dampak psikologis mahasiswa terganggu. Dampak Pendidikan yaitu dirasakan karena pada aspek psikologis dan ekonomi terganggu membuat mahasiswa merasa untuk tidak melanjutkan pendidikan yang saat itu ditempuh namun hal tersebut dipatahkan karena mereka masih bisa berpikir secara rasional. Jika dilihat dari dampak-dampak yang terjadi tentu akan membuat ketahanan keluarga ikut menurun.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, ada beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi pihak terkait agar persoalan pasca terdampak Covid-19 dan atau mahasiswa yang kehilangan orang tuanya. Beberapa rekomendasi tersebut, antara lain:

1. Direkomendasikan kepada setiap Fakultas sejak masuk masa pandemi seharusnya terdapat pendataan terkait dengan mahasiswa yang kehilangan orang tuanya akibat Covid-19 sehingga dapat berikan bantuan yaitu konseling.
2. Direkomendasikan kepada Universitas Jenderal Soedirman untuk setiap fakultas agar lebih memperhatikan terkait psikologis mahasiswanya, maka dari itu seharusnya dari setiap fakultas seharusnya menjalankan kembali dan lebih diberitahukan kembali kepada mahasiswanya tentang psikolog klinis yang ada di setiap fakultas sehingga yang nantinya dapat melakukan konseling atau terapi.
3. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian tentang melihat secara satu prespektif yakni mahasiswa yang kehilangan ayah dan atau kehilangan Ibu. Sehingga dapat melihat perbedaan pada perubahan secara lebih jelas dan intens.